

# Maggaṅga 8

## 8 Faktor 'Jalan'



Vihara Dhammadipa  
Surabaya

# **Bodhipakkhiya**

## **37 Faktor Pencerahan Sempurna**

- 1. Empat Landasan Perhatian Murni (Satipatthana 4)**
- 2. Empat Daya Upaya Utama (Sammappadhana 4)**
- 3. Empat Cara untuk mencapai Sukses (Iddhipada 4)**
- 4. Lima Perlengkapan Kemahiran (Indriya 5)**
- 5. Lima Kekuatan (Bala 5)**
- 6. Tujuh Faktor Pencerahan (Bojjhaṅga 7)**
- 7. Delapan Faktor Jalan (Maggaṅga 8)**

# Kebenaran Mulia tentang Dukkha Dhammacakkappavattana Sutta

1) Jatipi	Lahir
2) Jarapi	Menjadi tua
3) Vyadhipi	Sakit * **
4) Maranampi	Mati
5) Appiyehi sampayoga	Derita berkumpul dengan yg tidak disenangi **
6) Piyehi vippayoga	Derita berpisah dengan yang dicintai**
7) Yampiccham nalabhatitampi	Derita tidak tercapai yang dicita-citakan
8) Sankittena pancupadanakkhandha****	Singkatnya Lima Kelompok Subjek Kemelekatan

\* Tidak ada di dalam Vibhanga dari Abhidhamma Pitaka

\*\* Tidak ada di dalam Sacca Vibhanga Sutta dari Majjhima Nikaya

# Kebenaran Mulia tentang **Dukkha**, Sacca Vibhanga Sutta, Majjhima Nikaya III

1) Jatipi	Lahir
2) Jarapi	Menjadi Tua
3) Maranampi	Mati
4) Soka	Sedih
5) Parideva	Ratap tangis
6) Dukkha	Derita jasmani / kayika dukkha
7) Domanasa	Derita batin
8) Upayasa	Derita putus asa
9) Yampiccham nalabhati tampi	Derita tidak tercapai yang dicita-citakan
10) Sankittena pancupadanakkhandha ***	Singkatnya Lima Kelompok Subjek Kemelekatan

# Kebenaran Mulia tentang **Dukkha**, dalam Vibhanga, Abhidhamma Pitaka, yaitu :

1) Jatipi	Lahir
2) Jarapi	Menjadi Tua
3) Maranampi	Mati
4) Soka	Sedih *
5) Parideva	Ratap tangis *
6) Dukkha	Derita jasmani / kayika dukkha *
7) Domanasa	Derita batin *
8) Upayasa	Derita putus asa *
5) Appiyehi sampayoga	Derita berkumpul dengan yg tidak disenangi
6) Piyehi vippayoga	Derita berpisah dengan yang dicintai
11) Yampiccham nalabhati tampi	Derita tidak tercapai yang dicita-citakan
12) Sankittena pancupadanakkhandha ***	Singkatnya Lima Kelompok Subjek Kemelekatan

\* Tidak ada di dalam Dhammacakkappavattana Sutta

Soka mirip memasak minyak dlm pot di atas api kecil pelan-pelan, parideva di atas api besar dan cepat, putus asa mirip minyak panas stlh mendidih itu tetap dalam pot di atas api tak bisa diapa-apakan, sampai minyaknya mengering

\*\*\* Singkatnya Lima kelompok objek kemelekatan adalah Dukkha:

- Jasmani (Rupa)
- Perasaan (vedana)
- Pencerapan (saññā)
- Bentuk-bentuk pikiran (cetasika)
- Kesadaran-kesadaran indera (Citta)



# **(Sacca 4)**

## **Empat Kebenaran**

---

- 1) Kebenaran tentang Dukkha.  
(Dukkha sacca)**
- 2) Kebenaran tentang Sebab Dukkha.  
(Dukkha Samudaya Sacca)**
- 3) Kebenaran tentang Terhentinya / Padamnya Dukkha  
(Dukkha Nirodha Sacca).**
- 4) Kebenaran tentang Jalan Menuju Terhentinya / Padamnya  
Dukkha (Dukkha Nirodha Gamini Patipada Sacca)**

# Kebenaran tentang Jalan Menuju Terhentinya Dukkha

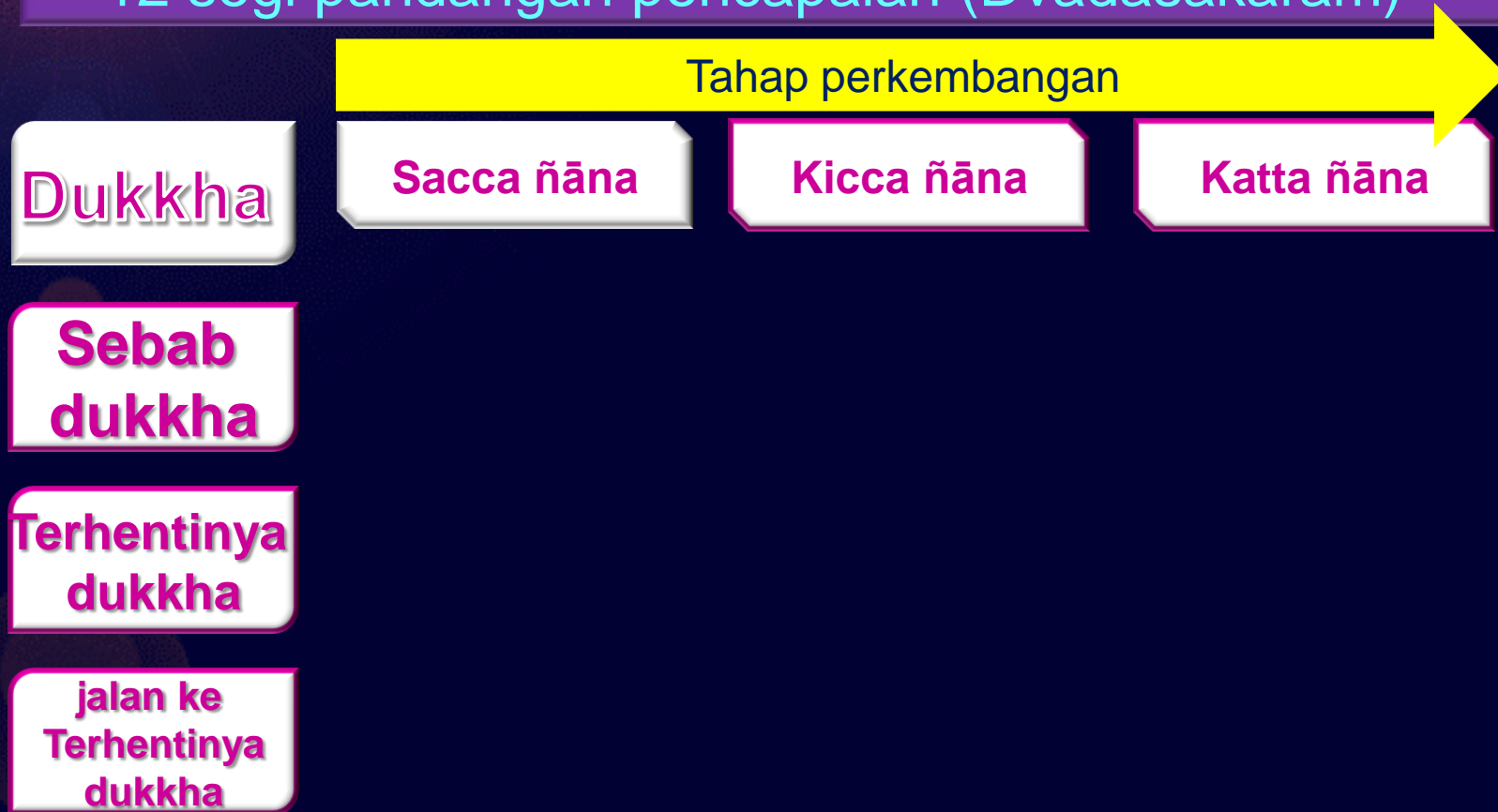
1. Disebut “Jalan Tengah” dan merupakan jalan untuk menuju pembebasan batin dari Lobha, Dosa, Moha.
2. Jalan yang tidak mengarah ke paham “kekekalan” (sassata) ataupun paham “kemusnahan total” (uccheda).
3. Jalan yang merupakan cara hidup, disebut Jalan Mulia Berunsur Delapan
4. Jalan yang disebut Maggaṅga di dalam kelompok ketujuh dari Bodhipakkhiya 37 (37 faktor pencerahan sempurna)



No.	Maggaṅga 8 (Faktor Jalan)	Cetasika (faktor batin)	Ada dalam kelompok Bodhipakkhiya <u>lain</u> / <u>kusala kamma patha</u>
1	Pandangan /pengertian benar (Sammā diṭṭhi)	Paññā dlm 8 mahā kusala dan 8 mahā kiriya dan 26 appanā javana	Iddhipada 4, Indriya 5, Bala 5, Bojjhaṅga 7
2	Pikiran benar (Sammā saṃkappa)	Vitakka dalam 42 citta	Mano Kusala kamma patha`
3	Ucapan benar (Sammā vācā)	Sammā vācā dlm 8 mahā kusala dan 8 lokuttara citta	Sammā vācā
4	Perbuatan benar (Sammā kammanta)	Sammā kammanta dlm 8 mahā kusala dan 8 lokuttara citta	Sammā kammanta
5	Penghidupan benar (Sammā ājīva)	Sammā ājīva dlm 8 mahā kusala dan 8 lokuttara citta	Sammā ājīva
6	Daya upaya benar (Sammā vāyāma)	Vīriya dlm 8 mahā kusala, 8 lokuttara citta dan 26 appanā javana	Sammāpadhana 4, Iddhipada 4, Indriya 5, Bala 5, Bojjhaṅga 7
7	Perhatian benar (Sammā sati)	Sati dlm 42 kusala citta	Satipatthana 4, Indriya 5, Bala 5, Bojjhaṅga 7
8	Konsentrasi benar (Sammā samādhi)	Ekaggatā dalam 42 kusala citta	Indriya 5, Bala 5, Bojjhaṅga 7

# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)

Tahap perkembangan 

**Dukkha**

Sacca ñāna

Kicca ñāna

Katta ñāna

**Sebab  
dukkha**

**Terhentinya  
dukkha**

**jalan ke  
Terhentinya  
dukkha**

**Kebenaran tentang dukkha  
diterima sebagai  
kebenaran**

# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)

Tahap perkembangan

**Dukkha**

Sacca ñāna

Kicca ñāna

Katta ñāna

**Sebab  
dukkha**

**Terhentinya  
dukkha**

**jalan ke  
Terhentinya  
dukkha**

**Kebenaran tentang dukkha  
harus dipahami**

# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)

Tahap perkembangan

**Dukkha**

Sacca ñāna

Kicca ñāna

Katta ñāna

**Sebab  
dukkha**

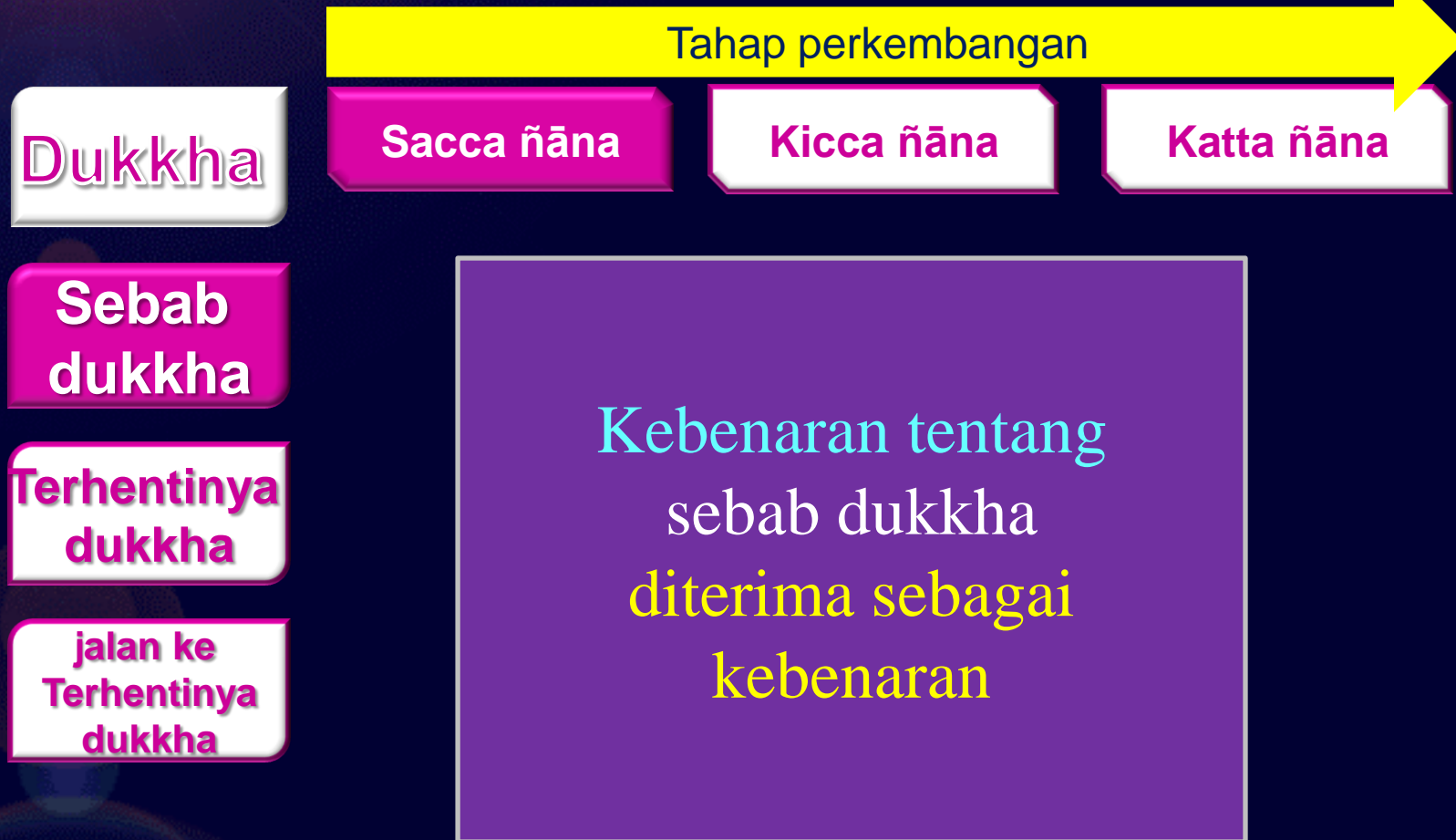
**Terhentinya  
dukkha**

**jalan ke  
Terhentinya  
dukkha**

**Kebenaran tentang dukkha  
telah dipahami**

# 1) Pandangan Benar

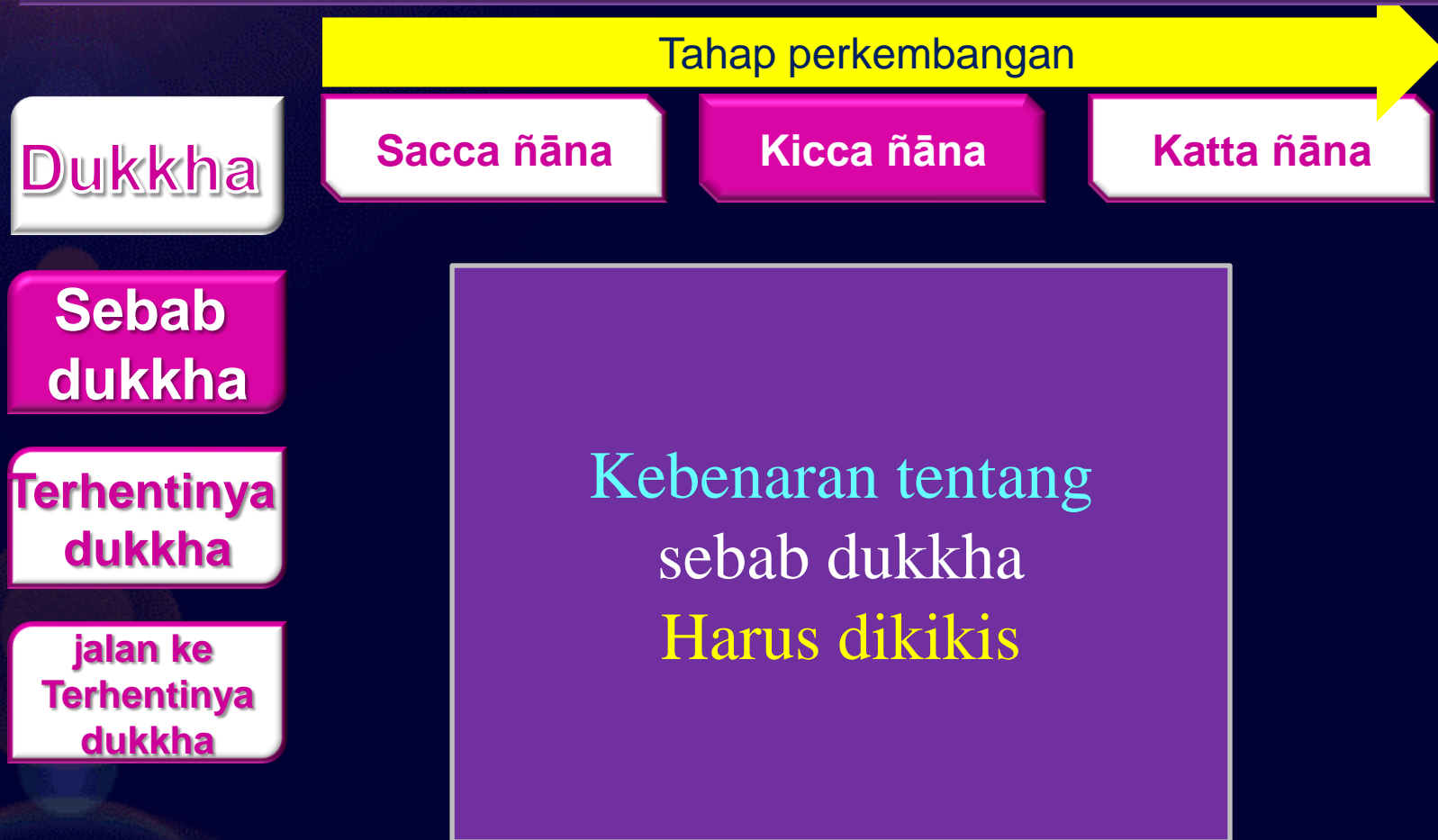
Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)





# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)

Tahap perkembangan 

Dukkha

Sacca ñāna

Kicca ñāna

Katta ñāna

Sebab  
dukkha

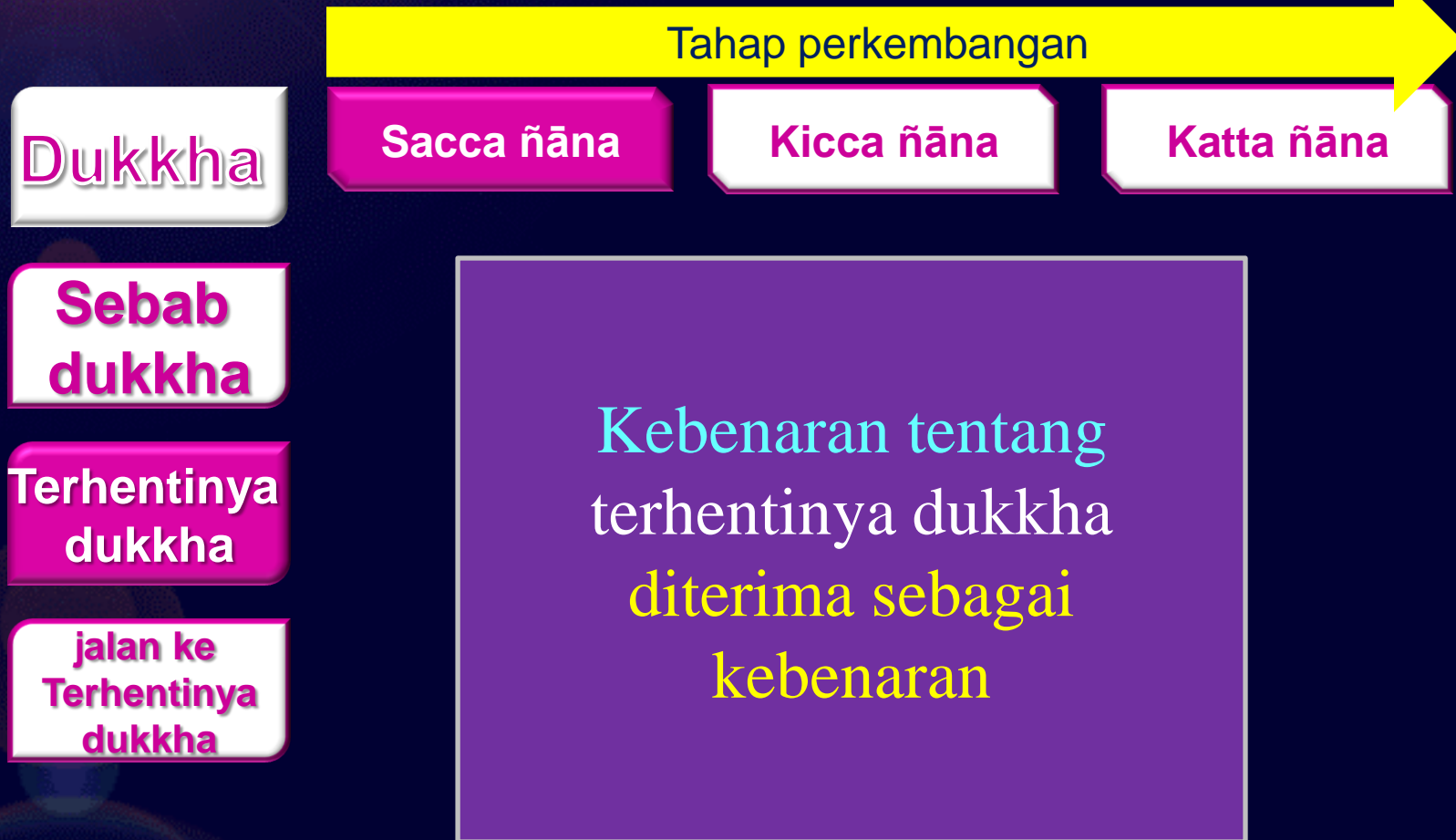
Terhentinya  
dukkha

jalan ke  
Terhentinya  
dukkha

Kebenaran tentang  
sebab dukkha  
Telah dikikis / dipadamkan

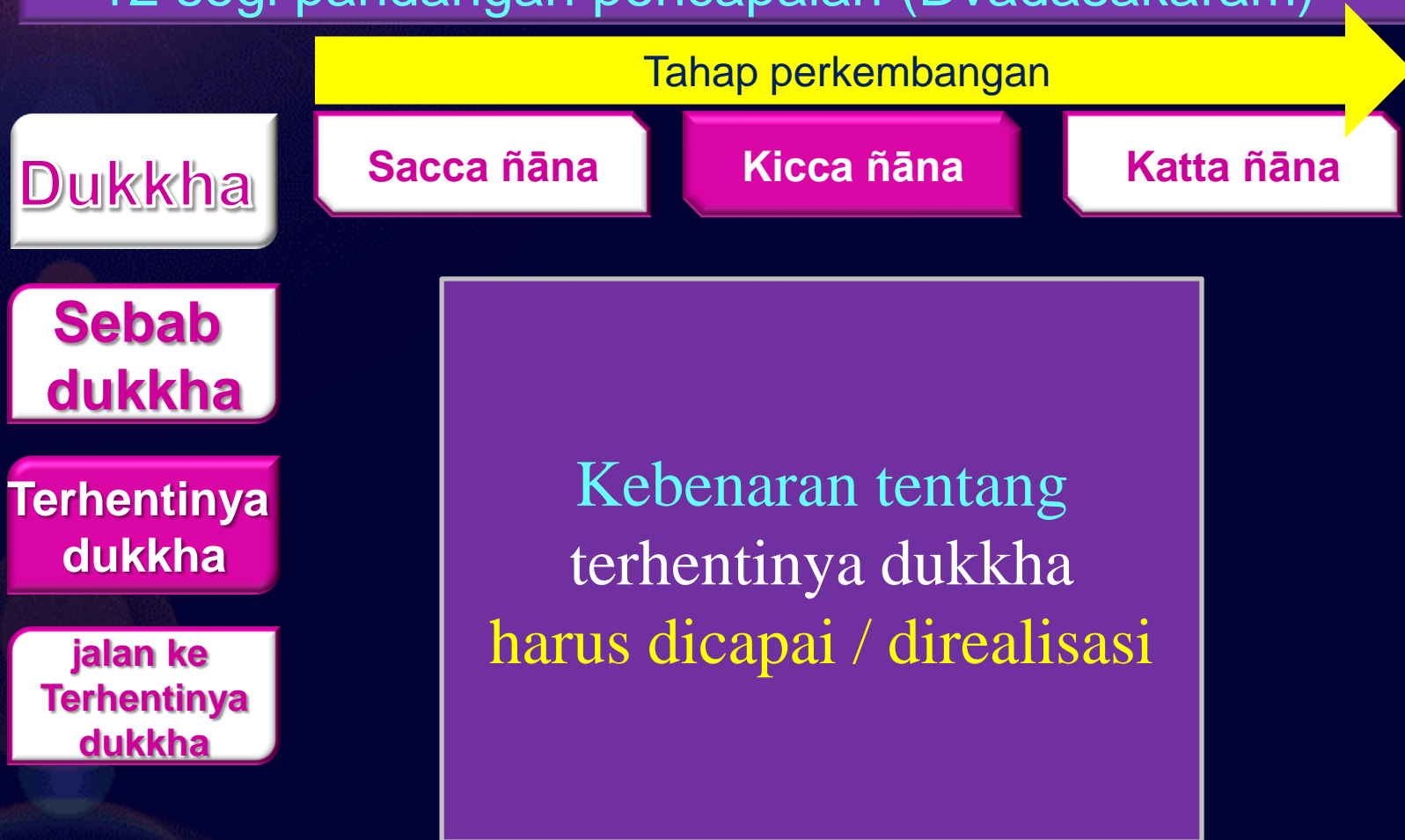
# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



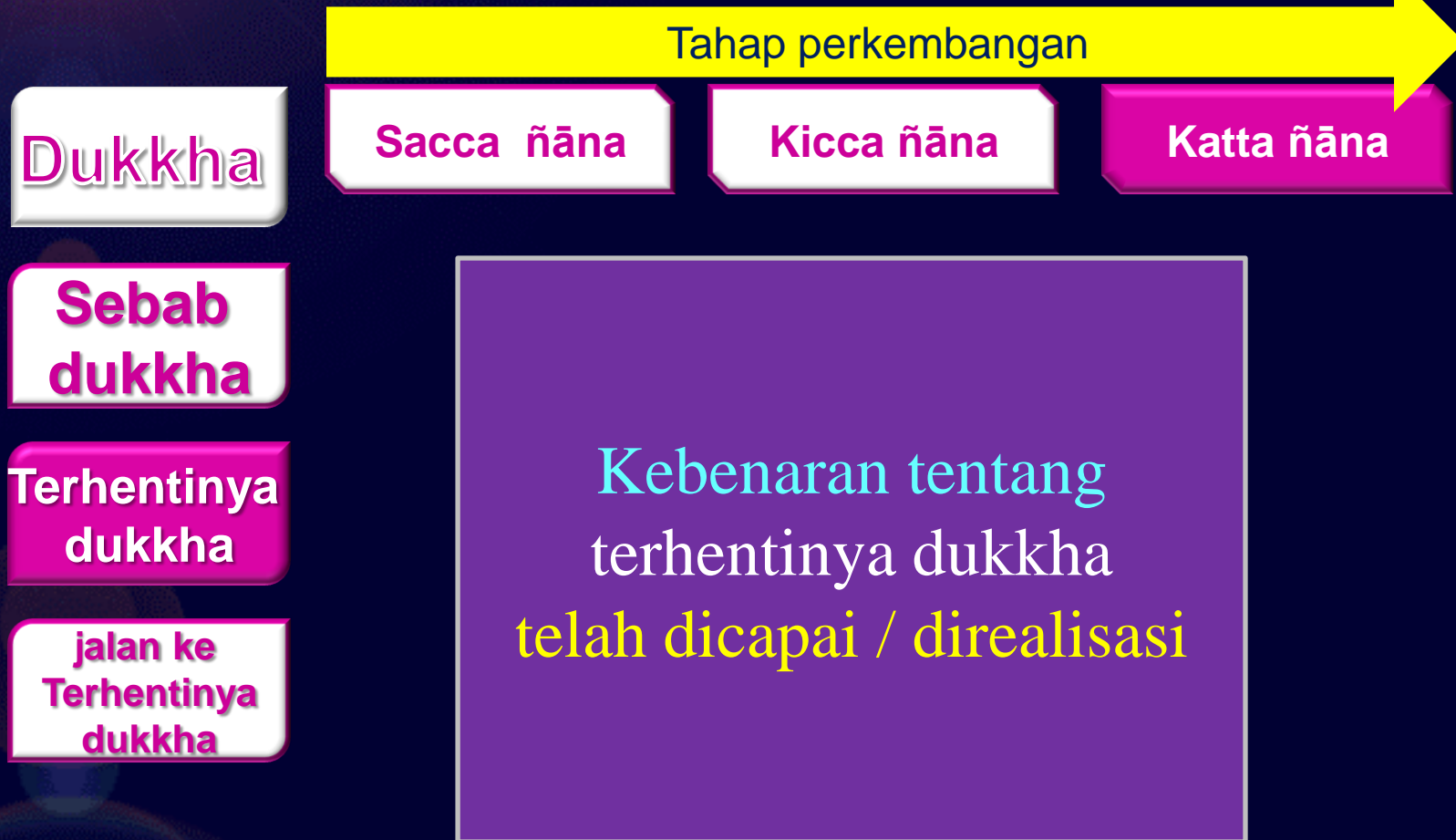
# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



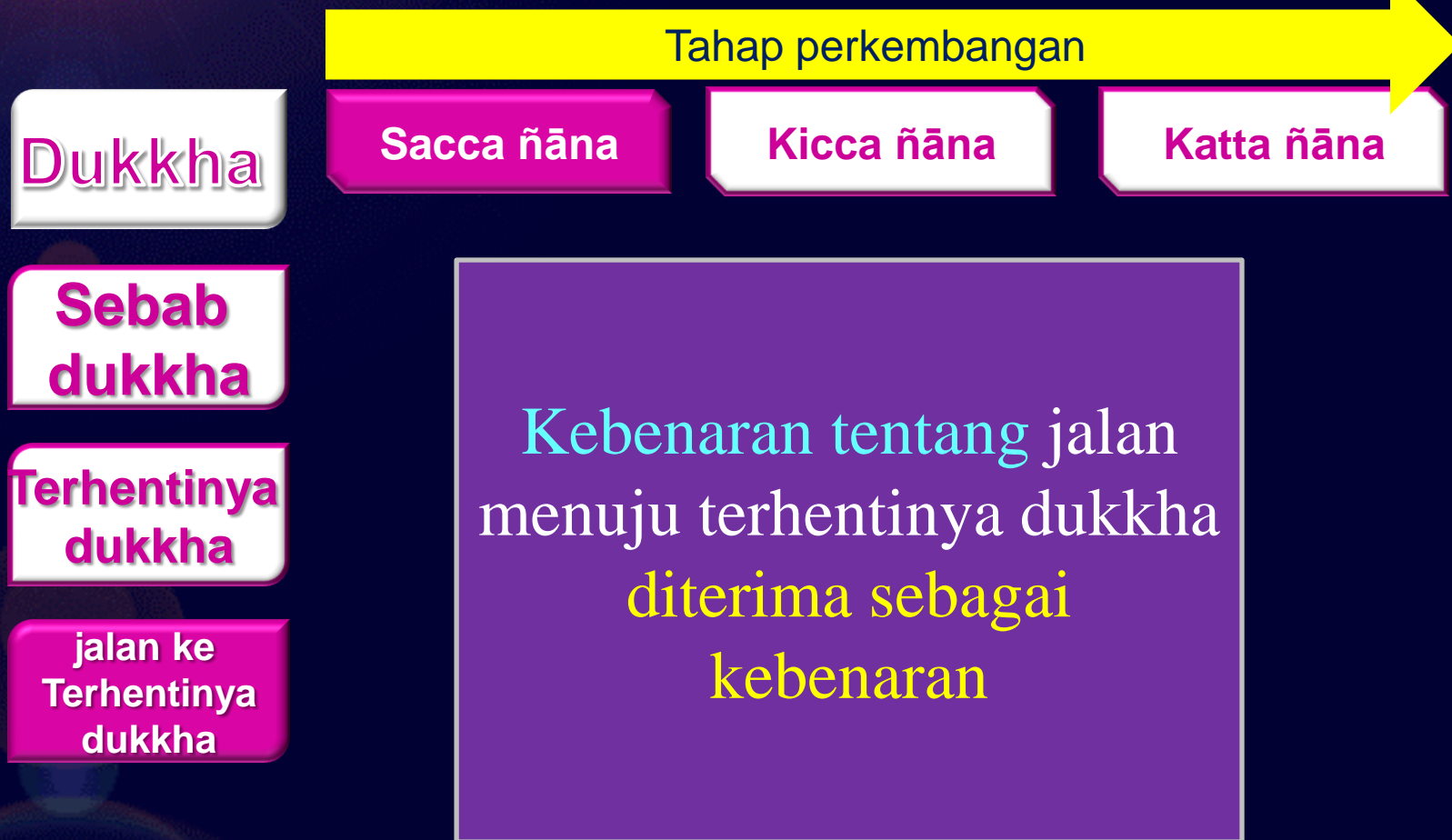
# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



# 1) Pandangan Benar

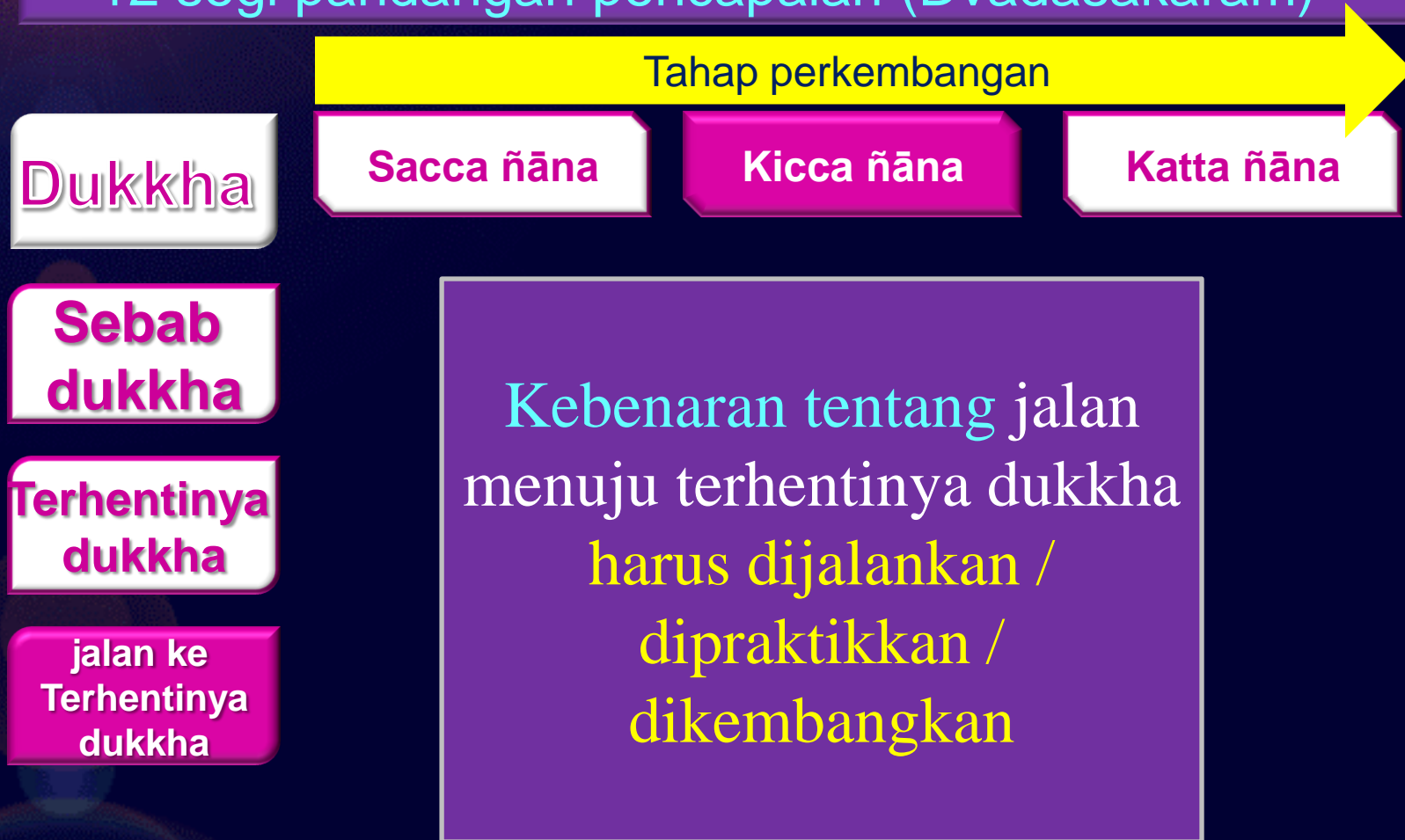
Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)





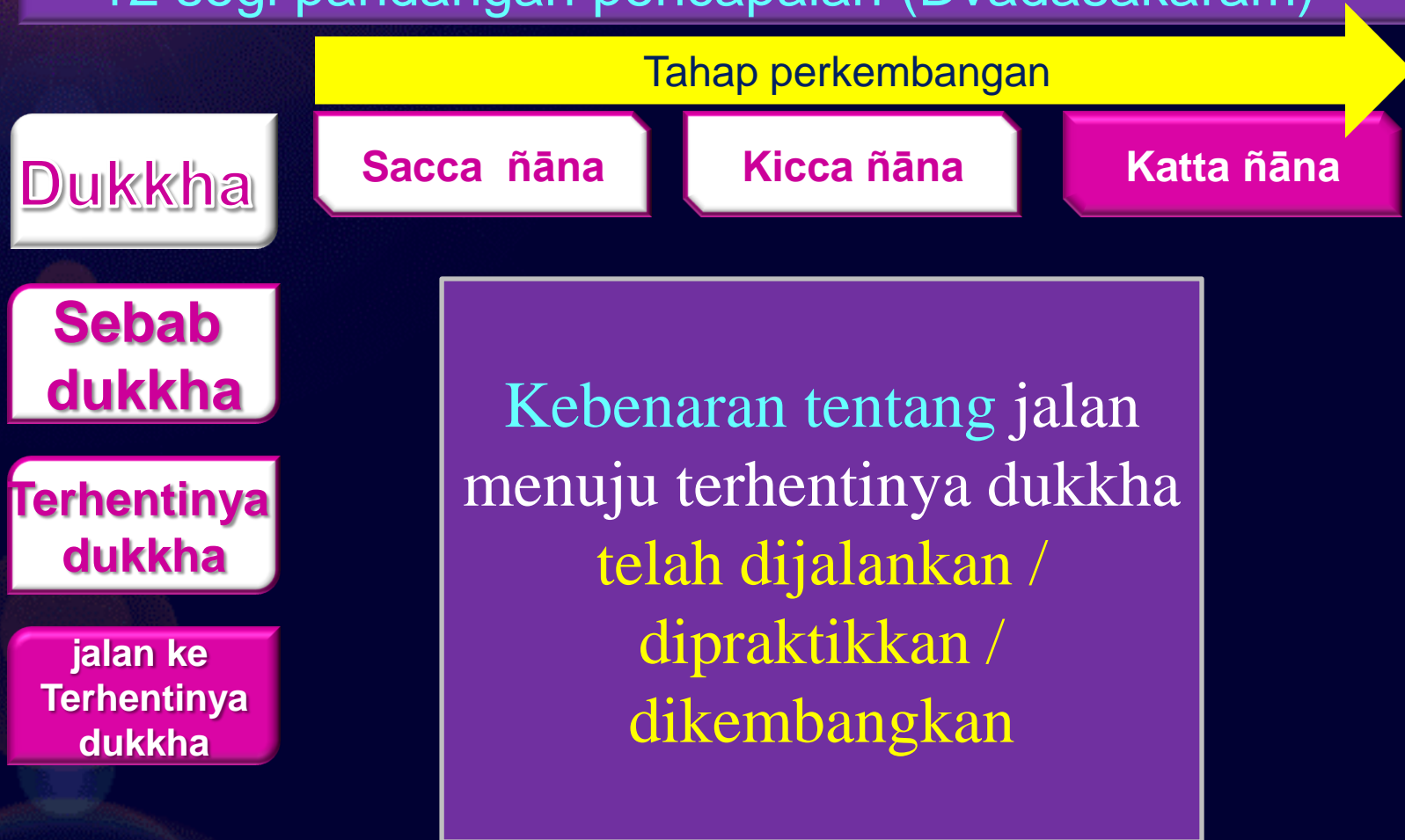
# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam),  
12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)



# 1) Pandangan Benar

Tentang 4 Kebenaran dalam Tiga tahap (Tiparivattam), 12 segi pandangan pencapaian (Dvadasakaram)

Sacca 4 Empat kebenaran	Tahap perkembangan batin		
	Penerimaan Kebenaran	Praktik Kebenaran	Penembusan /Hasil Praktik Kebenaran
	(Sacca Nana)	(Kicca Nana)	(Katta Nana)
1. Dukkha	Diterima	Harus dipahami	Telah dipahami
2. Sebab Dukkha	Diterima	Harus dikikis	Telah dikikis
3. Terhentinya Dukkha	Diterima	Harus direalisasi	Telah direalisasi
4. Jalan menuju terhentinya Dukkha	Diterima <small>selamat rodjali</small>	Harus dikembangkan	Telah dikembangkan

## **Pandangan Benar menurut kitab Uparipannasa:.....**

### **a) Kammassakata Sammaditthi**

Pandangan Benar tentang proses kamma.

### **b) Vipassana Sammaditthi**

Pandangan Benar akan sifat / hakikat Nama (batin) dan Rupa (jasmani) yang sesungguhnya anicca, dukkha, anatta

### **c) Magga Sammaditthi**

Pandangan benar saat pemutusan kilesa dan mencapai kesucian

# Kammasakata sammaditthi

---

**kammassaka** (semua makhluk memiliki kammanya masing-masing)

**kammadayada** (mewarisi kammanya masing-masing)

**kammayoni** (terlahir dari kammanya masing-masing)

**kammabandhu** (berhubungan dengan kammanya masing-masing)

**kammapatisarana** ( terlindungi oleh kammanya masing-masing)

**yam kamman karisanti; kalyanam va papakam va tassa dayada bhavisanti** (apapun kamma yang diperbuat, baik atau buruk, itulah yang akan diwarisi)





**d) Phala Sammaditthi**

Pandangan Benar atas hasil keputusan kilesa

**e) Paccavekkhana Sammaditthi**

Pandangan Benar atas perenungan kilesa yang telah diputus atau belum diputus



## 2) Pikiran Benar

Pikiran yang jauh / bersih dari nafsu, kebencian, kebodohan batin (lobha, dosa, moha) → Nekkhamma di dalam paramita 10

## 3) Ucapan benar

Adalah tidak :

- Berbohong / berdusta (musāvādā)
- Menfitnah (pisuṇā vācā )
- Berucap kasar/caci maki (pharusā vācā )
- Percakapan yang tidak bermanfaat / pergunjungan (samphappalāpā ).

dengan kata lain, Ucapan Benar harus memenuhi syarat :

- Ucapan itu benar
- Ucapan itu beralasan
- Ucapan itu berfaedah
- Ucapan itu tepat pada waktunya

# Sang Buddha bersabda :

---

“ Empat kata-kata yang bernilai ... :

Seseorang berbicara dengan kata-kata :

1. yang indah, bukannya buruk;
2. yang benar, bukannya salah;
3. yang halus / ramah, bukannya kasar ;
4. yang benar, bukan kepalsuan”.

( Sutta Nipata : 449-450 )

## 4. Perbuatan benar

---

**Perbuatan yang tidak bertentangan dengan Pañca sīla, Attha sīla, patimokkha sīla, sesuai** acara-gocara-sampanno (prilaku baik yang perlu diikuti):

- tidak mengembara di area yang mengikat dan membahayakan kita (jangan membiarkan tubuh kita ke sana, jangan biarkan pembicaraan kita seolah tinggal di sana, dan jangan pikiran kita ke arah itu)
- Tidak bergaul dengan orang yang tak bermoral, kebiasaan kasar. Tidak meminta nasihat dari orang tak baik, jangan biarkan pikiran kita terikat dengannya.

## 5) Penghidupan benar

---

Terdapat lima objek perdagangan yang seharusnya dihindari (**Anguttara Nikaya, III, 153**), yaitu:

- Makhluk hidup
- Senjata
- Daging atau segala sesuatu yang berasal dari penganiayaan makhluk-makhluk hidup
- Minum-minuman yang memabukkan atau yang dapat menimbulkan ketagihan
- Racun

Terdapat pula lima mata penghidupan salah yang harus dihindari (**Majjima Nikaya. 117**), yaitu:

- Penipuan
- Ketidak-setiaan
- Penujuman
- Kecurangan
- Memungut bunga yang tinggi (praktik lintah darat)



# Kusala kamma patha 10

## 10 Jalan Perbuatan Baik

No.	Kusala Kamma patha 10	Cetasika (faktor batin)
1	Tidak membunuh (pāṇātipāta veramaṇī)	Sammā kammanta / Sammā ājīva
2	Tidak mencuri (adinnādānā veramaṇī)	Sammā kammanta/ Sammā ājīva
3	Tidak berprilaku seks keliru (kāmesu micchācārā veramaṇī)	Sammā kammanta
4	Tidak berdusta (musāvādā veramaṇī)	Sammā vācā
5	Tidak memfitnah (pisuṇā vācā veramaṇī)	Sammā vācā
6	Tidak bicara kasar (pharusā vācā veramaṇī)	Sammā vācā
7	Tidak omong kosong (samphappalāpā veramaṇī)	Sammā vācā
8	Tidak bernafsu lobha (anabhijjhā)	Alobha
9	Tidak berniat jahat (avyāpāda)	Adosa
10	Berpandangan benar (sammā diṭṭhi)	Paññā (amoha)

## 6) Daya upaya benar

---

- Usaha untuk mencegah hal buruk yang belum muncul (-)
- Mengikis perbuatan buruk yang sudah ada (-)
- Memunculkan hal baik yang belum ada (+)
- Mengembangkan hal baik yang sudah ada (+)



## 7) Perhatian Benar

---

1. Perenungan terhadap Tubuh (kayanupassana)
2. Perenungan terhadap Perasaan (vedananupassana)
3. Perenungan terhadap Kesadaran (cittanupassana)
4. Perenungan terhadap Dhamma (dhammanupassana)

Dikembangkan selama:

7 tahun, 6 tahun, 5 tahun, 4 tahun, 3 tahun, 2 tahun, 1 tahun,  
7 bulan, 6 bulan, 5 bulan, 4 bulan, 3 bulan, 2 bulan, 1 bulan,  
7 hari

Arahat  
Anagami

# 1. Kayanupassana

## Perenungan terhadap tubuh :

1. Pengamatan keluar-masuknya nafas (Anapanasati)
2. Pengamatan gerakan jasmani (Iriyapatha)
3. Perhatian dan penyadaran (Sati-Sampajanna)
4. Menganalisis semua organ badan jasmani (Pathikulamanasikara)
5. Menganalisis keempat unsur badan jasmani (Dhatumanasikara)
6. Perenungan terhadap proses kerusakan mayat (Navasivathika).

## **2. Vedananupassana**

---

**Perenungan terhadap perasaan.**

- 1. Perasaan yang menyenangkan (Sukhavedana)**
- 2. Perasaan yang tidak menyenangkan (Dukkavedana)**
- 3. Perasaan yang netral (Adukkhasukhavedana)**

### **3. Cittanupassana**

---

**Perenungan terhadap pikiran / kesadaran.**

- 1. Pikiran yang disertai nafsu,**
- 2. Pikiran yang disertai kebencian,**
- 3. Pikiran yang disertai kebodohan batin,**
- 4. Pikiran yang berkembang,**
- 5. Pikiran yang tidak berkembang,**
- 6. Pikiran yang luhur,**
- 7. Pikiran yang rendah,**
- 8. Pikiran yang terpusat,**
- 9. Pikiran yang bebas,**
- 10. Pikiran yang tidak bebas.**



## **4. Dhammanupassana**

---

Perenungan terhadap Dhamma: ... sangat detil...

1. Lima rintangan batin (Nivarana 5)
2. Lima kemelekatan terhadap perpaduan (Pancupadanakkhandha)
3. Enam landasan indera luar dan dalam (Ayatana): indera, objek indera, belenggu atas keduanya yang belum dan timbul kemudian, yang telah ada, yang timbul berikutnya setelah padam
4. Tujuh faktor pencerahan (Bojjhaṅga 7)
5. Empat kebenaran (Sacca 4)

## 8) Konsentrasi benar

Konsentrasi terpusat hingga tingkat upacara samādhi atau appanā samādhi (jhana)

Ciri utama: lima rintangan batin (Nivarana 5) telah mengendap total

Faktor ke	Jhanaṅga	Nivarana (Rintangan Batin)
1	Vitakka	Thina – middha
2	Vicara	Vicikiccha
3	Pīti	Vyapada
4	Sukha	Uddacca – kukkuccha
5	Ekaggatā	kamachanda



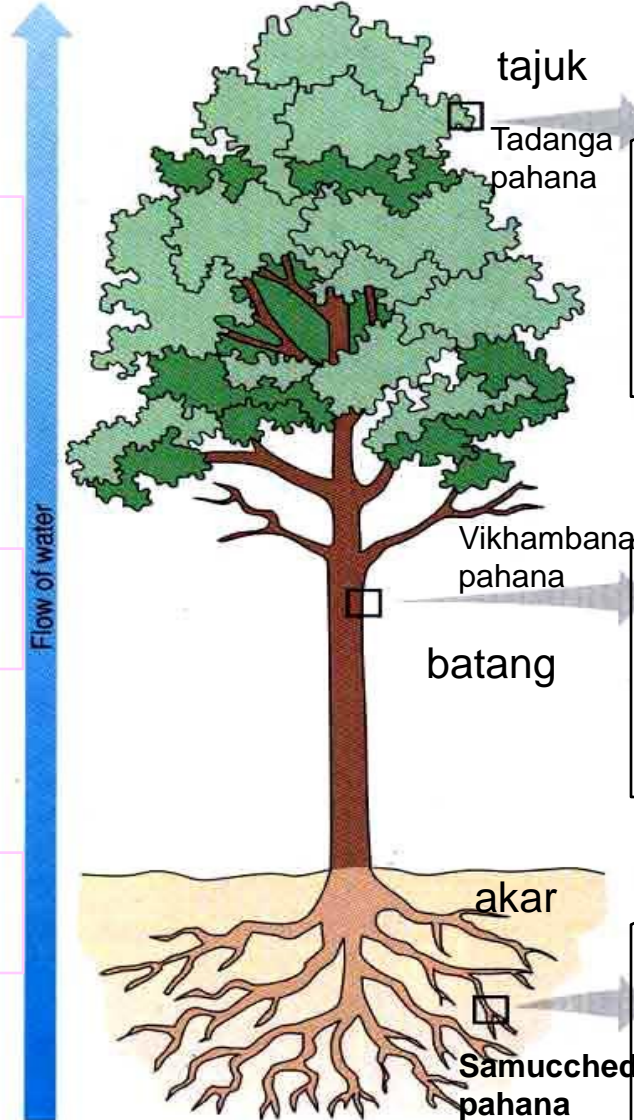
# ASAVA yang terjadi

# Di-manage oleh MAGGA 8

1. Kilesa

2. Nivarana

3. Anusaya



## Sīla

1. Ucapan benar
2. Perbuatan benar
3. Penghidupan benar

## Samādhi

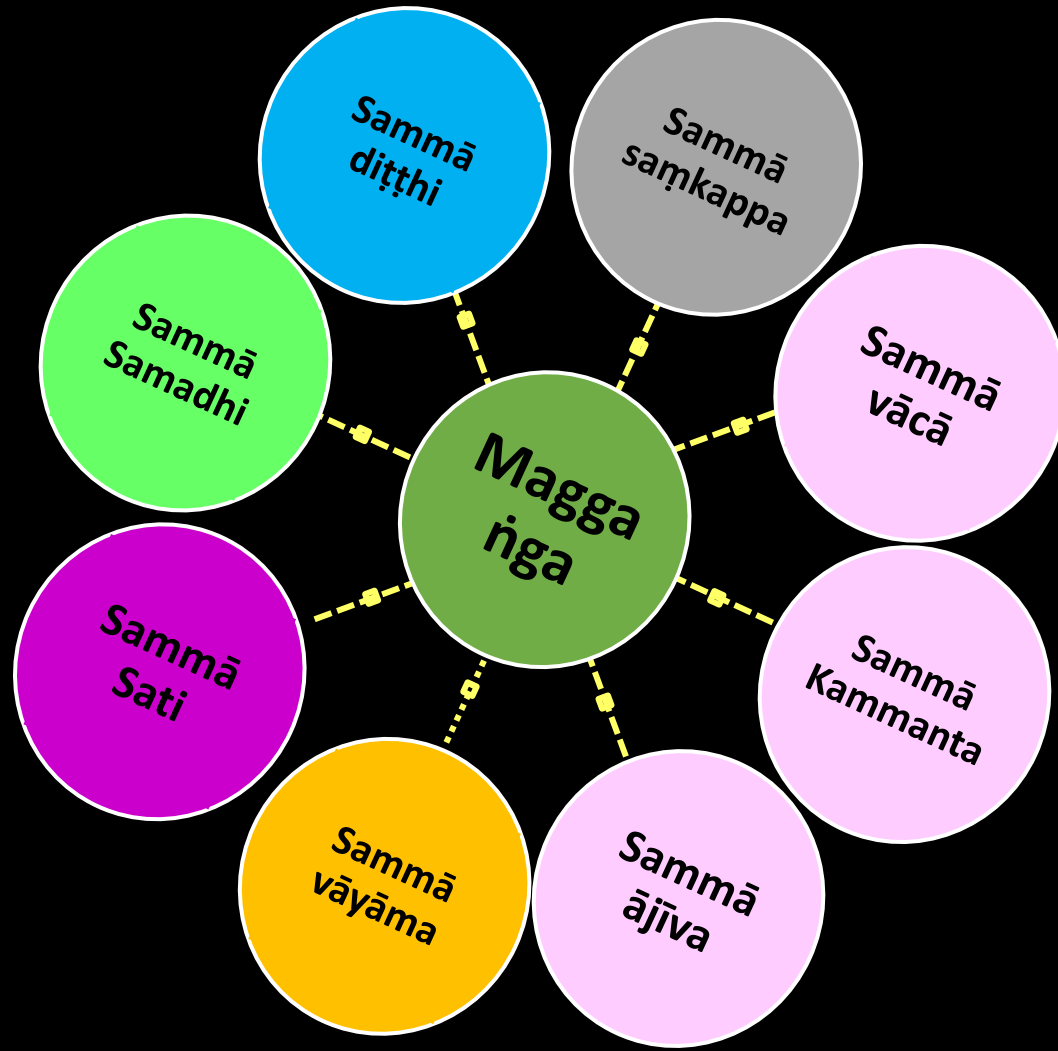
1. Daya upaya benar
2. Perhatian benar
3. Konsentrasi benar

## Paññā

1. Pikiran benar
2. Pandangan / pengertian benar

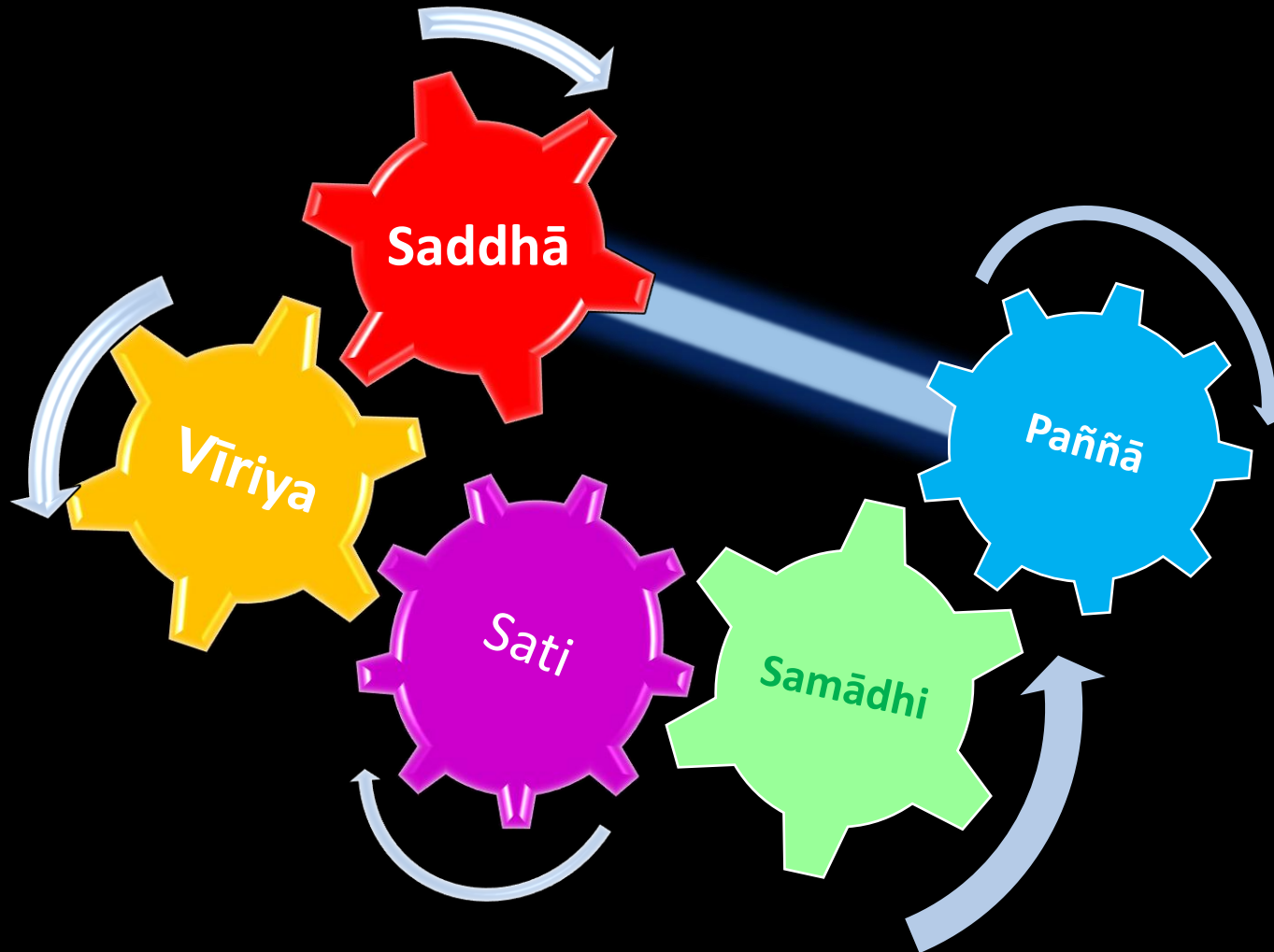
# Proses Pematangan Maggaṅga 8

---



# Maggaṅga 8

# Siklus Saling Memperkuat Indriya 5



# Satipatthana 4

permenungan  
Dhamma

Dhammanu  
passana

permenungan  
jasmani

Kayanupas  
sana

Cittanupas  
sana

Vedananu  
passana

Permenungan  
Kesadaran / pikiran

permenungan  
perasaan

# Sammappadhāna 4



- Uppannānam kusalānam dhammānam bhīyyobhāvāya vāyāmo
- Upaya untuk meningkatkan hal positif yang telah muncul



- Anuppannānam kusalānam dhammānam uppādāya vāyāmo
- Upaya untuk memunculkan hal positif yang belum pernah muncul



- Anuppannānam pāpakānam dhammānam anuppādāya vāyāmo
- Upaya untuk mencegah munculnya hal negatif yang belum muncul



- Uppannānam pāpakānam dhammānam pahānāya vāyāmo
- Upaya untuk memadamkan hal negatif yang telah muncul



# IDDHIPADA 4 (4 KONDISI PENDUKUNG KESUKSESAN) dari Bodhipakkhiya Dhamma

## CHANDA

Chanda  
cetasika dalam  
18 dvihetuka  
javana dan 34  
tihatuka  
javana

Dominansi kemauan  
terhadap cita-cita  
Gembira dalam  
mengerjakan yang sedang  
dikerjakan

## VIRIYA

Viriya cetasika  
dalam 18  
dvihetuka  
javana dan 34  
tihatuka  
javana

Dominansi usaha, sabar,  
kekuatan semangat  
Memegang teguh apa yang  
telah ditetapkan untuk  
dikerjakan dengan semangat

## CITTA

Viññāna dalam  
18 dvihetuka  
javana dan 34  
tihatuka  
javana

Dominansi dalam  
menyadari dengan penuh  
hal yang sedang dikerjakan  
tanpa membiarkan begitu  
saja terutama ketika  
kesulitan atau bahaya

## VIMAMSA

Pañña  
cetasika  
dalam 34  
tihatuka  
javana

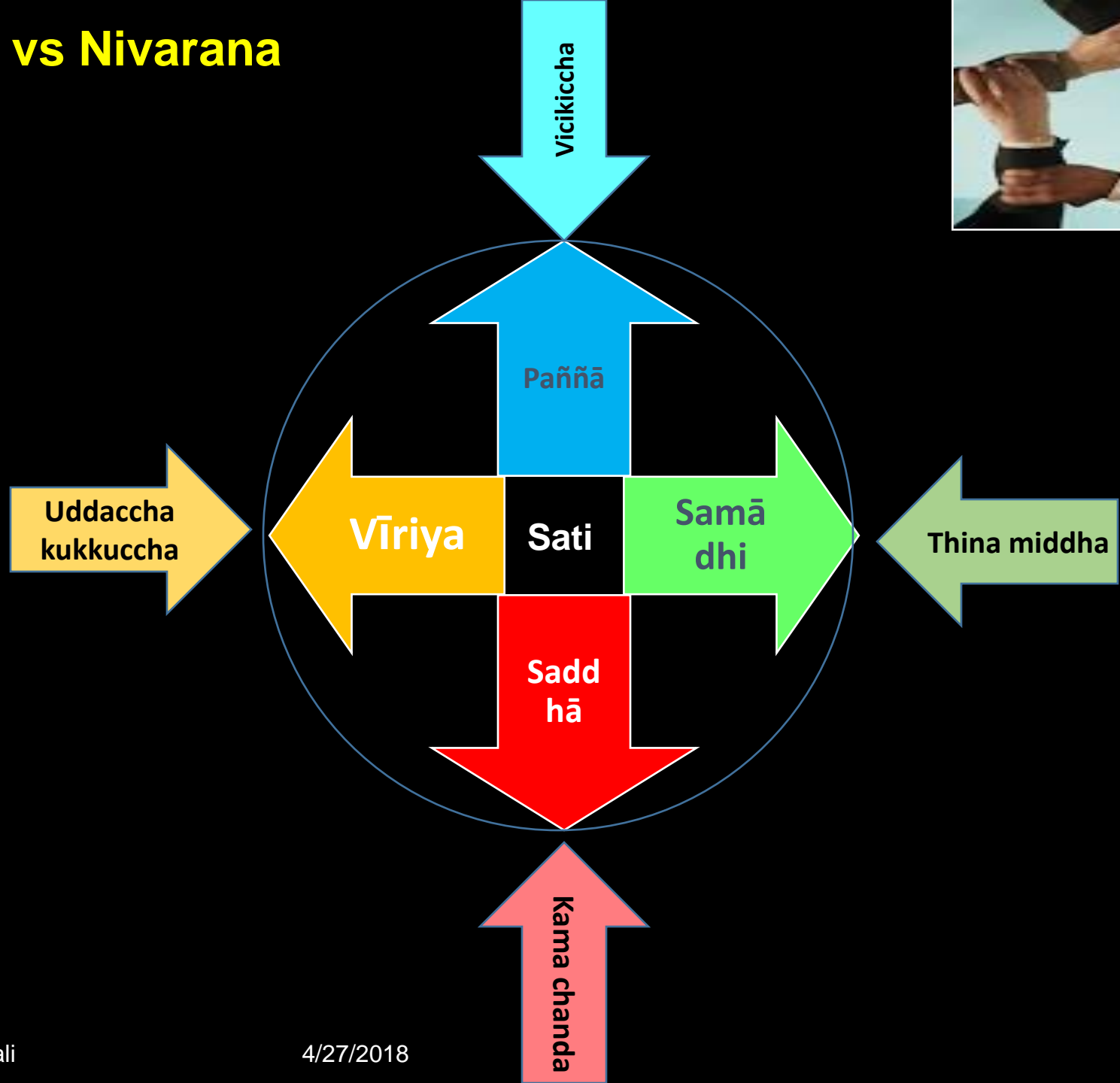
Dominansi  
Kemampuan  
investigasi  
bijaksana

Mempertimbang  
kan pro dan kontra  
secara hati-hati  
sebelum langkah  
pasti ditempuh,  
untuk memperkecil  
kekeliruan dan  
keborosan

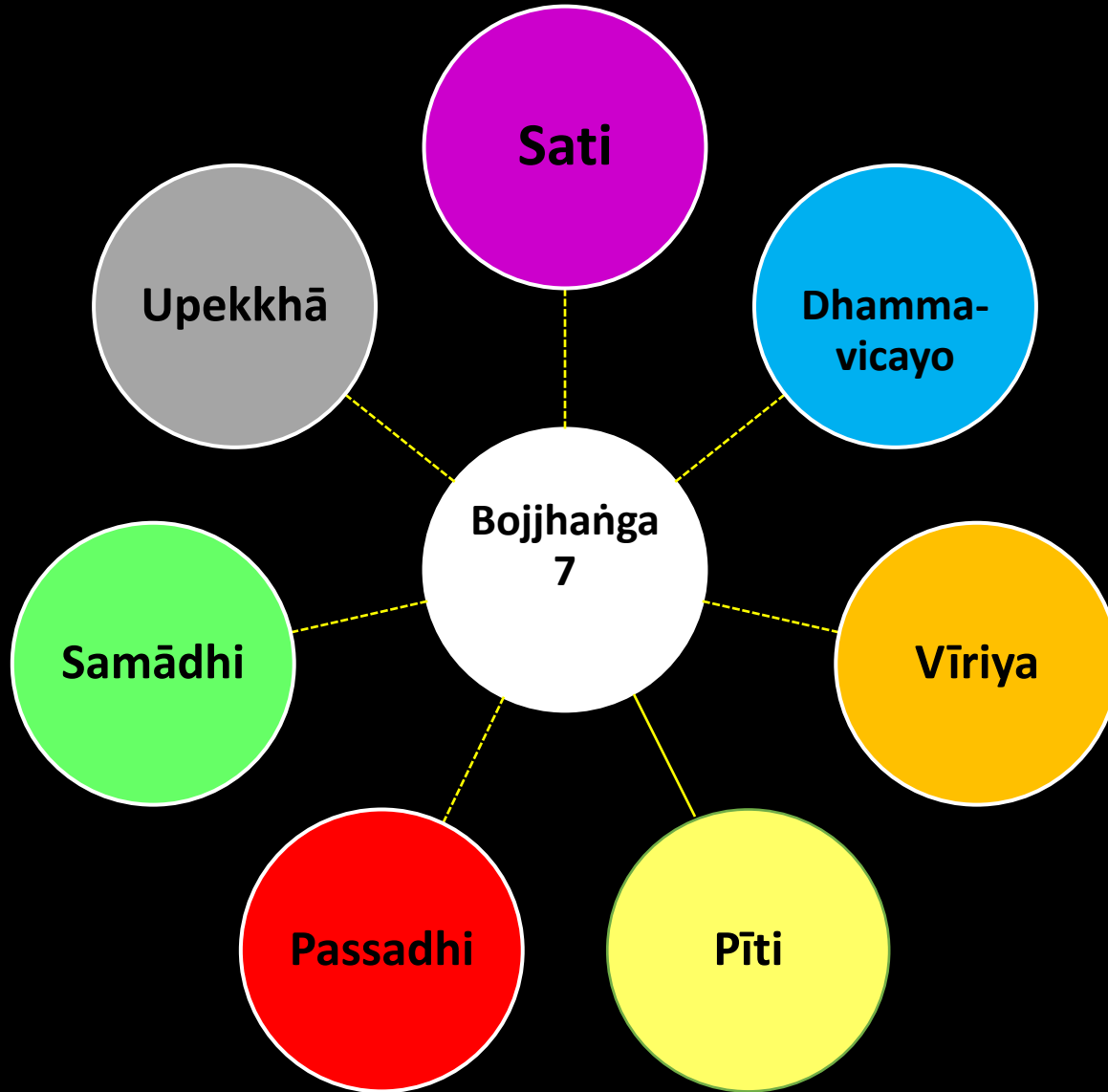
EMPAT FAKTOR DOMINASI

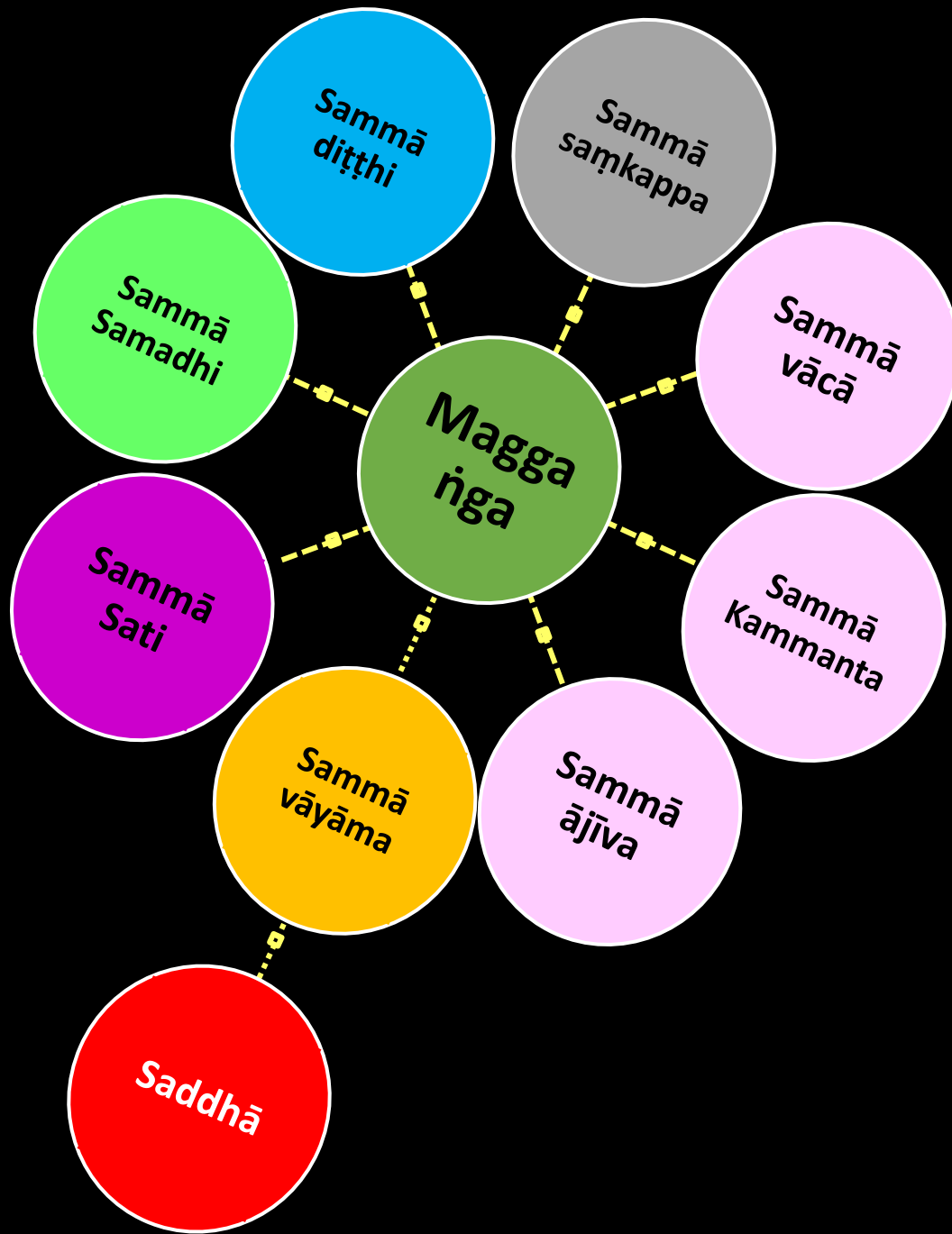
(IDHIPATI 4) → dari **Samuccaya sangaha**

# Bala 5 vs Nivarana



# Bojjhaṅga 7





# PAÑÑĀ

Sammā  
diṭṭhi

Sammā  
saṃkappa

Sammā  
Samadhi

Sammā  
vācā

Magga  
ṅga

Sammā  
Sati

Sammā  
Kammanta

Sammā  
vāyāma

Sammā  
ājīva

Saddhā

SAMĀDHI

SĪLA

Sehari-hari  
munculnya  
Satu –satu  
Tidak ber  
barengan

Sīla Khusus saat merealisasi tingkat kesucian, maka  
Sammā vācā, Sammā Kammanta dan Sammā ājīva  
muncul bersama

Sīla khusus Arahāt sehari-hari tidak muncul lagi ka-  
rena ‘perbuatan’-nya sudah fungsional (kiriya)

# LAMPIRAN ▲

---

selamat rodjali





# Bodhipakkhiya 37 – Parami 10

Parami Kesempurnaan	CETASIKA Faktor Batin	BODHIPAKKHIYA 37						
		1	2	3	4	5	6	7
Dāna	Alobha	v	v	v	v	v	v	v
Sīla	Virati 3							v
Nekkhamma	Vitakka dalam 42 citta							v
Paññā	Paññā			v	v	v	v	v
Vīriya	Vīriya		v	v	v	v	v	v
Khantī	Adosa, Vīriya	v	v	v	v	v	v	v
Sacca	Samma vaca, Kaya/citta ujukata							v
Adhiṭṭhāna	Adhimokkha		v	v	v	v	v	v
Mettā	Adosa	v	v	v	v	v	v	v
Upekkhā	Kaya/citta Passadhi Tatramajjhata						v	

# SADHU

# Bodhipakkhiya 37 – Cetasika dan Citta

## Bodhipakkhiya 37

## CETASIKA dan Citta Faktor Batin dan kesadaran

1. Satipatthana 4	Sati dalam 42 citta (8 mahā kusala , 8 mahā kiriya, 26 appanā javana)
2. Sammappadhana 4	Vīriya dalam 21 kusala citta (8 mahā kusala , 9 mahaggata dan 4 lokuttara kusala citta)
3. Iddhipada 4	Chanda, vīriya, paññā dalam 21 kusala citta; dan 21 kusala citta
4. Indriya 5	Saddhā, vīriya, sati, ekaggatā, paññā dalam 42 citta
5. Bala 5	Saddhā viriya, sati, ekaggatā, paññā dalam 42 citta
6. Bojjhaṅga 7	Sati, paññā, vīriya, pīti, kāya + citta passaddhi, ekaggatā, tatramajjhataṭṭatā dalam 42 citta
7. Maggaṅga 8	Paññā, vitakka, Sammā vācā, Sammā kammanta, Sammā ājīva, vīriya, sati, ekaggatā

26 appanā :

rūpāvacara kusala citta 4, arūpāvacara kusala citta 5, mahaggata kiriya citta 9, lokuttara citta 8

